

**PERAN PEMBIMBING DALAM MENANGANI *BULLYING*
DI PANTI ASUHAN TIARA PUTRI SUKARAME
BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

OLEH :

AHMAD HAVID

NPM : 1441040051

JURUSAN: BIMBINGAN KONSELING ISLAM



**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1442 H/2022 M**

**PERAN PEMBIMBING DALAM MENANGANI *BULLYING*
DI PANTI ASUHAN TIARA PUTRI SUKARAME BANDAR
LAMPUNG**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi
Syarat – Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi**

Disusun Oleh :

AHMAD HAVID

NPM : 1441040051

Jurusan : Bimbingan Dan Konseling Islam

Pembimbing I : Dr. Abdul Syukur. M. Ag.

Pembimbing II : Dr. Sri Ilham Nasution. S. Sos, M.Pd.

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG**

1442 H/2022 M

ABSTRAK

Bimbingan merupakan proses bantuan yang diberikan oleh pembimbing kepada seseorang untuk membantu mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi melalui proses keagamaan agar mereka tunduk dan patuh kepada Allah SWT. Bimbingan ini dapat menjadi wadah untuk mengatasi perilaku *bullying* dengan cara memberikan arahan-arahan yang baik sesuai dengan petunjuk Allah SWT sehingga anak mengerti perilaku apa saja yang dilarang dalam ajaran Islam.

Maka perlu ada penelitian mengenai bimbingan keagamaan dalam upaya mengatasi perilaku *bullying* di Panti Asuhan Tiara Putri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan keagamaan yang dilakukan oleh pembimbing kepada anak asuh di panti tersebut. Untuk menggali data peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskripsi analisis. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi perilaku *bullying* anak asuh di Panti Tiara Putri.

Cara menentukan sampel penelitian menggunakan teknik jenis *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah anak asuh yang berjumlah 4 orang dan 2 orang pembimbing atau pengasuh. Alasan memilih anak asuh tersebut karena anak asuh yang melakukan perilaku *bullying* membutuhkan arahan dalam mengatasi perilaku *bullying*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data kualitatif dengan metode pengambilan kesimpulan dengan deduktif.

Temuan penelitian ini bahwa bimbingan keagamaan di Panti Asuhan Surya Mandiri dilakukan setiap hari Rabu dan Kamis pukul 15.00-17.30 WIB. Pelaksanaan bimbingan keagamaan menggunakan metode ceramah melalui pendekatan *behavioral* dalam mengatasi perilaku *bullying* yang menekankan pada dimensi kognitif individu dan menawarkan berbagai metode yang berorientasi pada tindakan untuk membantu mengambil langkah yang jelas dalam mengubah tingkah laku. Setelah mengikuti bimbingan keagamaan melalui metode ceramah anak asuh dapat menciptakan perubahan seperti saling menghargai, saling menghormati, dan saling menyayangi satu sama lain.


SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Havid
NPM : 14410140051
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi saya yang berjudul : “ PERAN PEMBIMBING DALAM MENAGANI *BULLYING* DI PANTI ASUHAN TIARA PUTRI SUKARAME BANDAR LAMPUNG ” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiatisme dan tidak berisi materi yang di publikasikan dan ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan dalam karya ilmiah.

Demikian surat pernyataan ini dibuat apabila dikemudian hari terdapat plagiatisme maka saya bersedia menerima sanksi sesuai hukum yang berlaku.



Bandar Lampung,
Yang Membuat Pernyataan

Ahmad Havid
1441040051



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Let. Kol. Hendro suratmin sukaramel 1 bandar lampung. Telp(0721)703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PERAN PEMBIMBING DALAM
MENANGANI BULLYING DI PANTI
ASUHAN TIARA PUTRI SUKARAME
BANDAR LAMPUNG**
Nama : Ahmad Havid
NPM : 1441040051
Jurusan : Bimbingan Dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Untuk Di Seminarkan dan Dipertahankan dalam Seminar Proposal
Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Abdul Syukur, M. Ag
NIP. 196511011995031001

Dr. Hi. Sri Ilham Nasution, M.Pd
NIP. 196909151994032002

Mengetahui

Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam

Mubasit, S. Ag, MM
NIP. 197311141998031002



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Let. Kol. Hendro suratmin sukaramel I bandar lampung.Telp(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **PERAN PEMBIMBING DALAM MENANGANI BULLYING DI PANTI ASUHAN TIARA PUTRI SUKARAME BANDAR LAMPUNG**, Di susun oleh : **Ahmad Havid, NPM : 1441040051**, Jurusan: **Bimbingan dan Konseling Islam**, telah diujikan dalam sidang munaqosah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung hari

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

:Dr. Mubasit, S. Ag, MM

(.....)

Sekretaris

:Umi Aisyah, M.Pd.I

(.....)

Penguji I

:Dr. Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I

(.....)

Penguji II

:Dr. Abdul Syukur, M.Ag

(.....)

Penguji Pendamping :Dr. Hj. Sri Ilham Nasution.S.Sos,M.Pd(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Prof. Dr. H. Komahrial Romli, M.Si

NPM.19610409190031002



MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْحَرُ قَوْمٌ مِّن قَوْمِ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا
نِسَاءً مِّن نِّسَاءِ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَرُوا
بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الْأَسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ ۚ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ

الظَّالِمُونَ ﴿١١﴾

Artinya Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik. dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. seburuk- buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barangsiapa yang tidak bertobat, Maka mereka Itulah orang-orang yang zalim. (Q.S.Al-Hujarat : 11)

PERSEMBAHAN

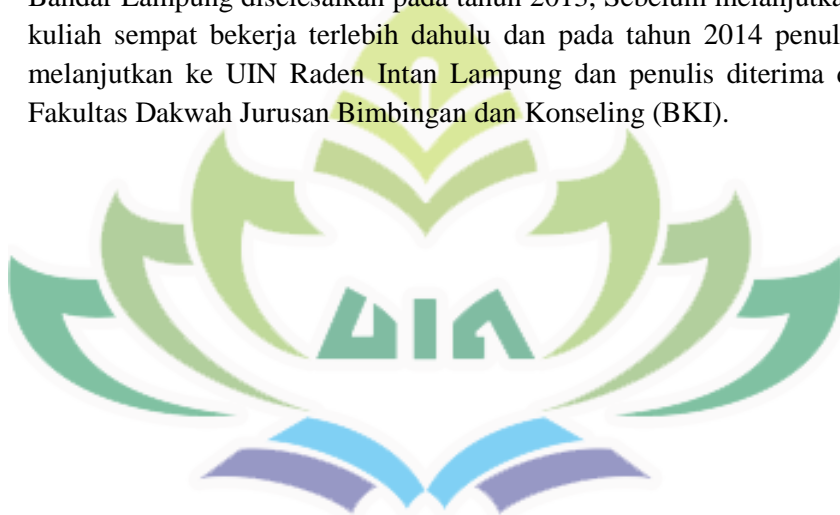
Allahamdulillah, dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikaku kekuatan, membekali dengan ilmu melalui dosen-dosen UIN Raden Intan Lampung. Atas karunia dan kemudahan yang engkau berikan, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Kupersembahkan karya ku ini kepada mereka yang tetap setia diruang dan waktu kehidupanku, khususnya untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ibu Tuminnah dan Alm Bapak Siswo Suwarno yang telah mencurahkan kasih sayang, pengorbanan, bimbingan yang tulus, serta doa yang selalu mengiringi langkahku selama ini, dan memberikan doa untuk keberhasilanku.
2. Adikku tersayang Amni Aunillah dan adek saya yang paling bungsu Sabrinna Pratiwi. Yang selalu memberikan semangat, mendoakan, serta berjuang untuk keberhasilanku. Terimakasih adik ku, sosok adik yang berjiwa mulia.
3. Orang-orang yang ku hormati dan menjadi inspirasi Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku pembimbing I dan Ibu Hj. Sri Ilham Nasution, S.Sos. M.Pd. selaku pembimbing II yang selalu membimbingku dan yang selalu mengayomi mahasiswa dengan penuh perhatian dan memberikan masukan dan pengalaman terbaiknya kepada ku.
4. Teman terbaikku dan seperjuanganku selama ini yang tidak bias saya sebutkan satu persatu.
5. Keluarga KKN kelompok 43 Merbau Mataram Lampung Selatan.
6. Teman seperjuangan ku, Lukman, Razan, Endar, serta seluruh keluarga BKI B 2014, serta seluruh sahabat seperjuangan ku BKI.
7. Almamater tercinta Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Reden Intan Lampung

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Ahmad Havid anak pertama dari 6 bersaudara, buah cinta kasih pasangan Ibu Tuminnah dan Alm Bapak Siswo Suwarno. Penulis dilahirkan di Kedaton, Bandar Lampung 15 April 1995.

Adapun pendidikan formal yang penulis tempuh adalah SDN 01 Perumnas Way Halim , Bandar Lampung diselesaikan pada tahun 2007, kemudian melanjutkan ke SMPN 19 Bandar Lampung, diselesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 2010, kemudian penulis melanjutkan ke SMK Bhinneka Bandar Lampung diselesaikan pada tahun 2013, Sebelum melanjutkan kuliah sempat bekerja terlebih dahulu dan pada tahun 2014 penulis melanjutkan ke UIN Raden Intan Lampung dan penulis diterima di Fakultas Dakwah Jurusan Bimbingan dan Konseling (BKI).



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT sebagai penjaga rahmatnya. Dzat yang maha menggenggam segala sesuatu yang ada dan tersembunyi dibalik dunia ini, zat yang maha menghendaki, sehingga atas kuasa dan ridhonyalah skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Adapun skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Daakwah Jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI) pada Fakultas Dakwah Daan Ilmu Komunikasi Uin Raden Intan Lampung

Dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati, selesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan doa serta partisipasi dari berbagai pihak, penulis mengucapkan terimakasih atas penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Khomsahrial, M.si. Selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung
2. Bapak Dr. Abdul Syukur, M. Ag. Selaku pembimbing I atas petunjuk dan saran beliau selama penulis menulis skripsi ini.
3. Ibu Dra. Sri Ilham Nasution. S.Sos, M. Pd. Selaku pembimbing II atas petunjuk dan saran beliau selama penulis menulis skripsi ini
4. Bapak Mubasit, S. Ag. MM dan Ibu Umi Aisyah M. Pd. I selaku Ketua Jurusan BKI dan Sekertaris Jurusan BKI Faklutas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung
5. Bapak Eri Wanda selaku Ketua Panti Asuhan Tiara Putri Sukarame Bandar Lampung yang telah membantu dan menyelesaikan dan memfasilitasi kegiatan penelitian.
6. Bapak Ridwan selaku seksi pelayanan yang telah memberikan dukungan serta bantuan dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Ust. Nurdin, S.Ag. selaku Pembimbing Agama yang telah membantu serta mendukung dan mendoakan dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bekal ilmu yang bermafaat bagi penulis.
9. Keluarga tercinta , terutama ibu Tuminah serta adik tersayang terima kasih atas do'a dan pengorbanan yang tak pernah ada habisnya, kasih sayang yang tucurahkan selama ini tak kan bisa terbalaskan.
10. Pimpinan dan karyawan perpustakaan pusat dan perpustakaan FDIK UIN Raden Intan Lampung serta seluruh civitas akademika yang telah menyediakan referensi, melayani admistrasi dan lain lain.
11. Teman-teman Bimbingan Konseling Islam (BKI /B) 2014 yang telah memberikan keceriaan serta semangat kepada penulis selama penulis menempuh studi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan oleh penulis satu persatu yang telah berjasa dan membantu saya baik moril maupun spiritnya dalam penyusunan skripsi. Tak ketinggalam pada seluruh pembaca yang budiman.

Hanya Allah pemberi balasan yang terbaik. Akhirnya penulis menyadari bahwa tidak ada karya manusia yang sempurna, karna karya yang sempurna hanyalah ciptaan-Nya, untuk itu kritik dan saran dari para pembaca akan penulis persilahkan. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi penulisan dan para pembaca.

Bandar lampung,

Ahmad Havid

1441040051

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Metodologi Penelitian	7

BAB II PERAN PEMBIMBING DAN *BULLYING*

A. Peran.....	17
1. Pengertian Peran.....	17
2. Fungsi Peran.....	18
3. Macam- macam Peran	19
B. Pembimbing	19
1. Pengertian Peran Pembimbing.....	19
2. Syarat Pembimbing.....	20
3. Tujuan dan Fungsi Pembimbing	21

C. <i>Bullying</i>	22
1. Pengertian <i>Bullying</i>	22
2. Jenis-jenis <i>Bullying</i>	23
3. Karakteristik <i>Bullying</i>	24
4. Faktor-faktor Timbulnya <i>Bullying</i>	26
5. Startegi Mengatasi <i>Bullying</i>	28
6. Dampak Yang Timbul Dari Tindakan <i>Bullying</i>	29
D. Tinjauan Pustaka	30

BAB III GAMBARAN UMUM PANTI ASUHAN TIARA PUTRI SUKARAME

A. Sejarah Berdirinya Panti Asuhan Tiara Putri	33
1) Visi dan Misi Panti Asuhan Tiara Putri	33
2) Struktur Kepengurusan Panti Asuhan Tiara Putri....	35
3) Program Kerja Panti Asuhan Tiara Putri	36
4) Keadaan Gedung Sarana dan Prasarana Panti Asuhan Tiara Putri	37
5) Kegiatan Anak-Anak di Panti Asuhan Tiara Putri... 38	
6) Keadaan Pengajar/Pembimbing Panti Asuhan Tiara Putri.....	42
B. Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan dalam mengatasi <i>Bullying</i> di Panti Asuhan Tiara Putri Sukarame Bandar Lampung.....	42
C. Hasil Bimbingan Keagamaan dalam Mengatasi Perilaku <i>Bullying</i>	51

BAB IV PERAN PEMBIMBIN KEAGAMAAN DALAM UPAYA MENGATASI PERILAKU *BULLYING*

1. Materi Bimbingan Keagamaan.....	57
2. Peran BimbinganKeagamaan	61
3. Evaluasi Bimbingan Keagamaan	62

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN65
B. SARAN66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABLE

- a. Tabel 1 Keadaan Gedung Sarana dan Prasarana Panti Asuhan Tiara Putri
Sukarame Bandar Lampung..... 60
- b. Tabel 2 Daftar Nama-Nama Anak Asuh di Panti Asuhan Tiara Putri
Sukarame Bandar Lampung..... 63
- c. Daftar pengajar/pembimbing di Panti Asuhan Tiara Putri Sukarame
Bandar Lampung..... 70



DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Pustaka
2. Pedoman Observasi
3. Pedoman Wawancara
4. Pedoman Dokumentasi
5. Kartu Konsultasi
6. Kartu Tanda Hadir Munaqosyah
7. Surat Keputusan Judul
8. Surat Kesbangpol
9. Surat Bukti Penelitian
10. Jadwal Bimbingan Keagamaan
11. Gambar Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk mendapatkan pemahaman yang jelas bagi para pembaca agar tidak terjadi kesalah pahaman dari pembahasan yang dimaksud dalam skripsi ini, maka penulis perlu menjelaskan arti yang terdapat pada judul skripsi. Judul skripsi ini adalah **“PERAN PEMBIMBING DALAM MENANGANI BULLYING DI PANTI ASUHAN TIARA PUTRI SUKARAME BANDAR LAMPUNG”**.

Maka disini penulis perlu menjelaskan arti yang ada di dalam penegasan judul sebagai berikut :

Peran adalah aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka ia telah menjalankan suatu peranan.¹ Maka dapat disimpulkan bahwa peran adalah suatu pertanggung jawaban seseorang atas apa yang telah diakadkan dan sesuai kedudukannya harus menjalankan tugas dengan baik dan benar.

Sebelum memahami tentang apa itu pembimbing, terlebih dahulu penulis menjelaskan tentang apa itu bimbingan, Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seorang atau beberapa orang individu, agar yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri, dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku. Berdasarkan penjelasan bimbingan diatas dapat dipahami bahwa pembimbing berasal dari kata bimbing, dengan tambahan kata Pe- yang berarti orang atau pelaku Pembimbing.² Menurut Imam Sayuti Farid, pembimbing adalah orang yang mempunyai kompetensi (kewenangan) untuk

¹Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Cet Ke- 2, Balai Pustaka, 2002), h. 854

²Poerwodarminto, Kamus Besar Bahasa Indonesai Jakarta: Balai Pustaka, 2003, hlm.377

melakukan bimbingan dan konseling Islami.³Jadi dari penjelasan di atas yang disebut dengan pembimbing adalah orang yang mempunyai keahlian untuk memberikan bimbingan terhadap seseorang atau orang-orang yang bermasalah terhadap pribadi dan lingkungan untuk mengambil sikap yang terbaik.

Peran pembimbing dalam menanamkan norma-norma kehidupan bagi anak asuh memberi tujuan penting yang diantaranya adalah anak asuh dapat lebihmemaknai kehidupan, menjalani kehidupannya sesuai dengan aturan-aturan yangada baik dari segi agama,masyarakat maupun Negara,menghargai sesama manusia untuk tidak melakukan kekerasan atau penganiayaan seperti pembulian antar sesama. Menjadikan anak asuhsebagai anak yang dapat kembali kedalam kehidupannya yang normatifmemberikan nilai tambahan tersendiri bagi para pembimbing.

Perilaku adalah segala perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh makhluk hidup. Perilaku yang dimaksud dalam penelitian ini adalah prilaku *bullying* anak asuh di Panti Asuhan Tiara Putri seperti menertawakan sesama temannya dan menjadikannya sebagai bahan lelucon, menyebut atau menyapa dengan panggilan – panggilan yang menyakitkan temannya dan hal itu dilakukan secara berulang – ulang untuk kepentingan sendiri.

Anak adalah bagian dari generasi muda sebagai salah satu sumber daya manusia yang merupakan potensi dan penerus cita – cita perjuangan bangsa yang memiliki peran strategis dan mempunyai ciri serta sifat khusus yang memerlukan pembinaan. Sedangkan anak yang dimaksud disini adalah anak asuh yang belajar mendalami ilmu agama Islam di Panti Asuhan Tiara Putri. Dalam penelitian ini, anak yang penulis teliti yaitu anak yang berumur 11 – 18 tahun. Anak pada usia 11 – 18 tahun adalah

³ Imam SayutiFarid, pokokpokokTentangBimbingandanPenyuluhan Agama sebagaiTeknikDakwah, FakultasDakwah IAIN SunanAmpel, Surabaya, 2010, hlm.12

masa dimana anak meninggalkan bangku sekolah menengah pertama (SMP) dan memasuki sekolah menengah atas (SMA). Pada masa ini anak ingin berperan dan dihargai dalam kelompoknya. Menurut anak pada masa ini, perilaku yang baik adalah yang menyenangkan dan diterima oleh kelompoknya.

Sementara bullying itu sendiri memiliki makna yang lebih luas, mencakup berbagai bentuk penggunaan kekuasaan untuk menyakiti orang lain sehingga korban merasa tertekan, tertekan, trauma dan tak berdaya. adalah tindak yang tidak baik yang diberikan oleh orang yang lebih kuat kepada orang yang lebih lemah. Seperti halnya menurut Rigby (dalam Astuti) mendefinisikan bullying adalah: “ sebuah hasrat untuk menyakiti. Hasrat ini diperlihatkan ke dalam akal, menyebabkan seseorang menderita”. Aksi ini dilakukan secara langsung oleh seseorang atau kelompok yang lebih kuat, tidak bertanggung jawab, biasanya berulang, dan dilakukan dengan perasaan senang.⁴

Dalam hal ini peran pembimbing sangat diperuntukan untuk mengarahkan anak asuh pada hal-hal yang baik dan tidak *bully* antar sesama karena dampak yang akan diterima juga bisa dikatakan berat. Anak yang mendapat *bullian* akan depresi dan merasa tidak percaya diri.

PantiAsuhan Tiara Putri adalah yayasan panti asuhan yang beralamat di Jl. Rya Cudu No.5, Harapan Jaya, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung, Lampung. Yayasan panti asuhan ini berperan mewujudkan anak asuh untuk mendidik menjadi anak yang beriman dan bertaqwa serta terampil, cerdas dan mandiri. Berdasarkan penegasan – penegasan istilah tersebut, maka yang dimaksud judul skripsi ini adalah “Peran Pembimbing Dalam Menangani *Bullying* di Panti Asuhan Tiara Putri Sukarame Bandar Lampung” adalah suatu pemberian bantuan berupa bimbingan keagamaan yang diberikan Ustadz dan pembimbing

kepada anak asuh agar mampu menjadi pribadi yang lebih baik sesuai dengan ketentuan dan petunjuk Allah untuk memperbaiki perilaku yang kurang baik (*bullying*) menjadi pribadi yang lebih baik lagi terutama dalam hal tutur kata dan berperilaku terhadap sesama teman, guru atau usdaz, bahkan orang lain.

B. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan makin tinggi dan pesatnya perkembangan berbagai macam ilmu pengetahuan manusia dan makin bertambah kompleks masalah – masalah kehidupan manusia. Hal tersebut mengakibatkan semakin banyaknya berbagai kesukaran yang dialami oleh anak – anak dan remaja dalam perkembangan untuk menentukan pilihan hidup dan masa depannya.

Anak merupakan aset bangsa yang akan menjadi generasi penerus bangsa. Bagaimana kondisi anak saat ini mempengaruhi kondisi bangsa di masa depan nantinya. Untuk itu pentingnya bagi seluruh pihak, baik dari keluarga, masyarakat, maupun pemerintah untuk ikut serta melindungi dan menjamin segala bentuk hak – hak anak agar dapat tumbuh dan berkembang dengan baik, serta terbebas dari segala bentuk diskriminasi dan kekerasan.

Anak adalah makhluk sosial seperti juga orang dewasa. Anak membutuhkan orang lain untuk dapat membantu mengembangkan kemampuannya, karna anak lahir dengan segala kelemahan sehingga tanpa orang lain anak tidak mungkin dapat mencapai taraf kemanusiaan yang normal. Perkembangan yang dialami oleh anak adalah perkembangan jasmani dan rohani. Dalam membantu perkembangan ini selalu dalam keseimbangan, agar tidak terjadi penyimpangan pada diri anak.⁵Dijelaskan dalam ayat Al-Qur'an Surat Al-Isra ayat 53 yaitu :

⁵AgusSujanto, *PsikologiPerkembangan*, (Jakarta: AskaraBaru, 1991), hlm.71

وَقُلْ لِعِبَادِي يَقُولُوا الَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ الشَّيْطَانَ يَنْزِعُ بَيْنَهُمْ إِنَّ
 الشَّيْطَانَ كَانَ لِلْإِنْسَانِ عَدُوًّا مُّبِينًا

Artinya : “Dan katakanlah kepada hamba-hamba-Ku: "Hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang lebih baik (benar). Sesungguhnya syaitan itu menimbulkan perselisihan di antara mereka. Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi manusia” (QS: Al-Isra“.53)⁶

Panti asuhan merupakan suatu lembaga yang berperan untuk membentuk perkembangan anak – anak yang tidak memiliki keluarga ataupun yang tidak tinggal bersama dengan keluarga. Anak panti asuhan diasuh oleh pengasuh yang menggantikan peran orang tua dalam menjaga, mengasuh dan memberikan bimbingan kepada anak agar menjadi manusia dewasa yang berguna dan bertanggung jawab atas dirinya dan sekitarnya dikemudian hari. Seperti hasil wawancara yang penulis lakukan pada saat pra-survey dengan salah satu pembimbing Panti Asuhan “ Kalau berbicara dengan anak itu tidak lepas dengan kata bermain dan bercanda ya, baik itu laki – laki maupun perempuan, mereka senang berkumpul di waktu luang seperti sesudah melakukan pengajian ataupun kunjungan dari orang dermawan. Terkadang di setiap bercandaan itu ada saja anak yang senang menyebut atau memanggil temannya dengan panggilan – panggilan tertentu seperti, kurus, keriting, gentong dan lain – lain. Dan ada pula yang suka memerintah atau merasa lebih tua dari anak lainnya. Dalam keadaan yang sama anak tersebut selalu melakukan secara berulang – ulang yang mengakibatkan anak tersebut suka bertengkar dengan temannya.”⁷

⁶Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dengan Tajwid*, (Jakarta: Lautan Lestari, 2006), hlm. 289

⁷Wawancara, Dr. H. Wirman

Bedasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui permasalahan di Panti Asuhan Tiara Putri yaitu perilaku *bullying* yang dilakukan anak asuh dan teman sebayanya seperti menertawakannya ataupun mengejek sesama temannya dan menjadikannya sebagai lelucon.

Bullying adalah penekanan dari sekelompok orang yang lebih kuat, lebih senior, lebih besar, lebih banyak, terhadap seseorang atau beberapa orang yang lebih lemah, lebih junior, lebih kecil. Perilaku tersebut sangat merugikan perkembangan diri perilaku *bullying* sangat kompleks, tetapi secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua penyebab, yaitu internal dan eksternal. Kedua faktor tersebut menyebabkan terhambatnya perkembangan emosi dan perilaku sosial diantaranya diwujudkan dalam bentuk perilaku *bullying*.

Perilaku *bullying* dilakukan anak/remaja, dapat dirumah, disekolah, dan di lingkungan masyarakat luas bahkan di panti asuhan. Perilaku *bullying* pada batas-batas yang wajar pada anak/remaja masih dapat ditoleir, namun apabila sudah menjurus sehingga dapat merugikan diri perilaku dan orang lain, maka perlu ditangani secara sungguh karena dapat berakibat lebih fatal. Dampak perilaku *bullying* tidak hanya mempengaruhi fungsi anak dalam perkembangan emosi dan perilaku, tetapi hal tersebut juga mempengaruhi prestasi akademis, interaksi sosial mereka dengan teman sebaya dan guru. Perilaku *bullying* bukan suatu kondisi melainkan suatu “penyakit”, maka sangat memungkinkan untuk di “sembuhkan”, “diatasi”. Oleh karena itu untuk mengubah perilaku *bullying* kita harus melakukan pencegahan dan mengatasi perilaku *bullying* tersebut.

Mengatasi perilaku *bullying* merupakan predisposisi yang dipelajari mempengaruhi perilaku, berubah dalam hal intensitasnya, biasanya konsisten sepanjang waktu dalam situasi yang sama, dan komposisinya hampir selalu kompleks. Dalam hal ini, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Peran Pembimbing dalam Menangani *Bullying* di Panti Asuhan Tiara Putri Sukarame Bandar Lampung”, dengan harapan untuk tidak

ada lagi tindakan kekerasan dan memiliki sifat berkuasa dan menindas yang lemah. Sehingga kerukunan akan terjalin sempurna antar anak asuh di panti asuhan.⁸

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan di atas, maka yang menjadi fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana peran pembimbing dalam menangani *bullying* di panti asuhan Tiara Putri Sukarame Bandarlampung”.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui peranan pembimbing dalam menangani *bullying* di panti asuhan Tiara Putri Sukarame Bandarlampung.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoristis, penelitian ini dapat memberikan sumbangsi perkembangan ilmu pengetahuan untuk menambah wawasan dan manfaat keilmuan bagi penyusun dan bagi pembaca pada umumnya.
2. Secara Praktis, yaitu untuk menambah pengetahuan peneliti tentang bentuk-bentuk *bullying* serta upaya pembimbing dalam menangani *bullying* di panti asuhan.

F. Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah (*Qualitative Research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan

⁸*Ibid*, h.4

dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Agar penulisan skripsi ini dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan, maka diperlukan metode penelitian yang memiliki jenis dan sifat yang sesuai dengan permasalahan yang dibahas, maka jenis penelitiannya adalah sebagai berikut.

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau field research yaitu suatu penelitian yang dilakukan dalam kehidupan sebenarnya.⁹ Penelitian ini meneliti kondisi objektif di lapangan tentang peran pembimbing dalam menangani bullying di panti asuhan Tiara Sukarame Bandarlampung.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif (*descriptive research*). Menurut Sumadi Penelitian Deskriptif adalah “menggambarkan mengenai situasi atau kejadian-kejadian, sifat populasi atau daerah tertentu dengan mencari informasi factual, justifikasi keadaan, membuat evaluasi, sehingga diperoleh gambaran yang jelas”.¹⁰ Maksud penelitian ini penulis gunakan untuk menggambarkan yang sebenarnya, guna memberikan penjelasan terhadap pokok permasalahan yang diteliti dan berarti bukan bersifat menguji atau mencari teori baru, yaitu mendeskripsikan data-data peran pembimbing dalam menangani *bullying* di panti asuhan Tiara Putri Sukarame Bandar lampung.

Sumber data dalam penelitian ini adalah para informan yang terdiri dari pembimbing, pelaku *bullying*, dan korban

⁹Kartini Kartono, Pengantar Metodologi Riset Sosial, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1981), h. 93

¹⁰Koentjaraningrat, Metode-Metode Penelitian Masyarakat, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1981), h.32

bullying. Dalam penelitian ini adalah sebagai instrument kunci (*the key instrument*). Menurut Moleong menjelaskan bahwa “kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif tidak sesederhana hanya sebagai peneliti, namun sekaligus sebagai perencana, pelaksana pengumpul data analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian”.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain.¹¹ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah pengasuh dan anak-anak di Panti Asuhan Tiara Putri Bandar Lampung.

Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 47 orang.

1. Ketua Panti Asuhan Tiara Putri, 1 orang
2. Pembimbing atau Pengajar Panti Asuhan Tiara Putri, 4 orang
3. Anak asuh Laki – laki, 15 orang
4. Anak asuh Perempuan, 27 orang

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. umumnya populasi tersebut jumlahnya besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Hal ini disebabkan karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk

¹¹ H. Ardial, *Paradigman Model Penelitian Komunikasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h.336.

populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).¹²

Adapun teknik pengambilan sampel yang penulis gunakan yaitu *non random sampling* (pengambilan sampel secara tidak acak) dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* ialah yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam sampelnya, atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu.¹³ Jadi, dalam penelitian ini tidak semua individu dalam populasi diberi peluang yang sama menjadi anggota sampel.

Pada penelitian ini teknik *purposive sampling* hanya digunakan untuk anak-anak Panti Asuhan Tiara Putri. Berdasarkan penjelasan di atas, maka criteria populasi untuk anak-anak panti yang dijadikan sampel penelitian penulisan adalah sebagai berikut:

1. Pembimbing atau Pengajar
2. Anak – anak panti yang berusia 11 – 18 tahun
3. Anak asuh yang melakukan *bullying* terhadap sesama temannya

Berdasarkan criteria diatas, maka yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel oleh penulis adalah 2 orang pengasuh dan 4 orang anak. Jadi, jumlah seluruh sampel yang dijadikan sumber data di Panti Asuhan Tiara Putri Bandar Lampung adalah 6 orang.

3. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut:

¹²*Ibid*, h.337

¹³AtwarBajari, *MetodePenelitianKomunikasi*
SimbiosisRekatama Media,2015), h. 95.

(Bandung:

a. Metode Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.¹⁴ Pengertian observasi sebagaimana sebagaimana yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi bahwa observasi yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki”. Dengan demikian observasi merupakan cara pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung terhadap obyek yang diteliti. Metode ini dibagi 2 yaitu observasi partisipan dan non partisipan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang peran pembimbing dalam menangani bullying di panti asuhan Tiara Sukarame Bandarlampung.

Jenis metode observasi yang penulis gunakan adalah *Non Participant Observation*, yaitu penulis tidak terlibat langsung dalam kegiatan dalam kegiatan dan pelaksanaan Bimbingan di Panti Asuhan Tiara Putri Sukarame Bandar Lampung.

Dalam hal ini, penulis menggunakan observasi sebagai teknik pengumpulan data yang utama, karena banyak dari hasil observasi yang akan digunakan dalam penelitian penulis. Observasi yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data – data langsung dari objek penelitian, tidak hanya terbatas pada pengamatan saja, melainkan juga pencatatan. Kegunaan observasi ini adalah untuk mencari data pelaksanaan bimbingan di Panti Asuhan Tiara Putri Sukarame Bandar Lampung.

b. Metode Wawancara (interview)

Wawancara merupakan suatu teknik yang digunakan oleh peneliti untuk menentukan permasalahan yang harus

¹⁴Margono, Metode Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm 158

diteliti dan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Metode pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.¹⁵ Obyek dan tujuan wawancara dalam penelitian ini adalah:

- 1) Ketua Panti Asuhan Tiara Putri Sukarame Bandar Lampung
- 2) Pembimbing atau Pengajar Panti Asuhan Tiara Putri Sukarame Bandar Lampung
- 3) Anak asuh Panti Asuhan Tiara Putri Sukarame Bandar Lampung, tentang peran pembimbing dalam mengatasi perilaku *bullying*.

Jenis wawancara yang digunakan penulis adalah wawancara bebas terpimpin yaitu pewawancara membuat daftar wawancara dan kemudian pertanyaan bisa berkembang sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat wawancara.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu: mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, artikel, buku, dan sebagainya. Hasil dari metode dokumentasi di atas akan dipergunakan peneliti untuk membahas pada bab II dan III, yaitu tentang gambaran umum peran pembimbing dalam menangani *bullying* di panti asuhan Tiara Sukarame.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data – data diantaranya, dokumen mengenai sejarah berdirinya Panti Asuhan Tiara Putri, Struktur Organisasi, Visi, Misi, data anak asuh dan data pembimbing atau pengajar serta yang menyangkut dengan data yang dibutuhkan oleh penulis.

¹⁵Ibid, h.194

4. Tehnik Analisa Data

Analisa dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif yang dapat diartikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dengan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam penelitian ini menggunakan analisa data yang bersifat kualitatif yaitu apa yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan dan juga perilakunya yang nyata, diteliti dan dipelajari sebagai suatu yang utuh.¹⁶

Penggunaan metode ini memfokuskan penulis pada adanya usaha untuk menganalisa seluruh data (sesuai dengan pedoman rumusan masalah) sebagai satu kesatuan dan tidak dianalisa secara terpisah.

Sebelum sampai pada tahap analisa data, penulis memproses data yang telah dikumpulkan, setelah itu penulis menganalisa dan menginterpretasikannya. Pengumpulan data tersebut diproses dengan pengolahan data dengan jalan mengelompokkannya sesuai dengan bidang pokok bahan masing-masing. Setelah bahan dikelompokkan selanjutnya disusun, sehingga pembahasan yang dikaji dapat disusun secara sistematis untuk selanjutnya digunakan dalam proses analisis data. Analisis dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Analisis deskriptif pada dasarnya dapat dibedakan menjadi dua cara, yaitu analisis induktif dan analisis deduktif.¹⁷

Setelah semua data terkumpul melalui pengumpulan data, maka tahap selanjutnya adalah menganalisa data-data tersebut. Dalam menganalisa data, penulisan menggunakan metode analisa kualitatif artinya penelitian ini dapat menghasilkan data

¹⁶SoerjonoSoekanto, *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1998). H 12

¹⁷Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), h. 24.

deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu dan perilaku yang dapat diamati.¹⁸

Penulis menggunakan analisa data kualitatif karena penelitian yang penulis bahas sifatnya deskriptif, yaitu bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu masyarakat atau suatu kelompok orang tertentu atau gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih.

Penelitian menggunakan analisis data kualitatif ”Miles dan Huberman” (1984), mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Pengumpulan data penelitian kualitatif harus langsung diikuti dengan menuliskan, mengedit, mengklarifikasi, mereduksi, dan menyajikan. Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman terdapat 3 (tiga) tahap:

1. Tahap reduksi data

Pada tahap ini pertama, meringkas data kontak langsung dengan orang, kejadian dan situasi di lokasi penelitian. Pada langkah pertama ini termaksud pula memilih dan meringkas dokumen yang relevan. Kedua, pengkodean. Pengkodean hendaknya memperhatikan setidaknya empat hal :

- a. Digunakan simbol atau ringkasan.
- b. Kode dibangun dalam suatu struktur tertentu.
- c. Kode dibangun dengan tingkat rinci tertentu.
- d. Keseluruhannya dibangun dalam suatu sistem yang integratif.

¹⁸De Lexi j, Meoloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: RemajaRosdakarya, 2005),h.3.

2. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang terjadi dalam catatan – catatan lapangan tertulis. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama proses kualitatif berlangsung sampai laporan tersusun.

3. Penyajian data

Alur yang paling penting selanjutnya adalah dari analisis data adalah penyajian data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Adapun yang dimaksud dengan verifikasi data adalah usaha untuk mencari, menguji, mengecek kembali dan memahami makna atau arti, keteraturan, pola – pola, penjelasan, alur, sebab – akibat, atau preposisi. Sedangkan kesimpulan dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁹

¹⁹ <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr>



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data observasi, interview dan dokumentasi dalam penelitian ini mengenai Bimbingan Keagamaan Dalam Upaya Mengatasi Perilaku *Bullying* Anak di Panti Asuhan Tiara Putri Sukarame Bandar Lampung, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

Pelaksanaan bimbingan keagamaan yang dilakukan di Panti Asuhan Tiara Putri dilakukan secara berkelompok / tatap muka secara langsung antara pembimbing dengan anak asuh, pelaksanaan bimbingan keagamaan menggunakan metode ceramah melalui pendekatan behavioral yang menekankan pada individu untuk membantu mengambil langkah yang jelas dalam mengubah tingkah laku anak asuh. Dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan, anak asuh diberikan materi-materi tentang akidah, akhlak dan membaca Al-Qur'an agar mereka mampu memahami dan mengetahui anjuran dan larangan yang diperintahkan oleh Allah SWT. Dalam pemberian materi, pembimbing mengutamakan materi yang berkenaan tentang *bullying* yang terdapat pada Al-Qur'an Surah Al-Hujarat ayat 11 yaitu tentang larangan mengolok-olok dan merendahkan sesama muslim. Tujuan dari bimbingan keagamaan menggunakan metode ceramah melalui pendekatan behavioral yaitu untuk membantu mengarahkan perilaku anak asuh yang melakukan tindakan perilaku *bullying* menjadi pribadi yang lebih baik seperti saling menghargai, menghormati, dan menyayangi satu sama lain.

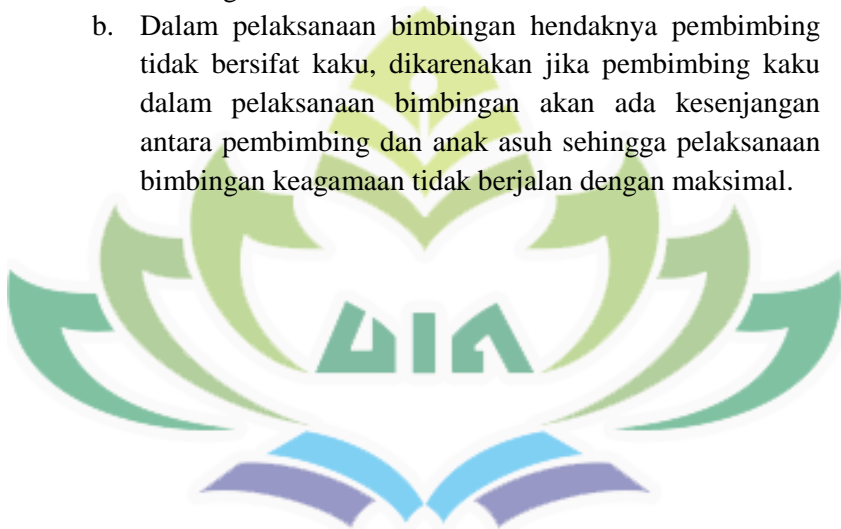
B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka penulis ingin memberikan saransaran yang akan penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Kepada Ketua Panti Asuhan Tiara Putri Sukarame Bandar Lampung, hendaknya lebih memperhatikan kegiatan

bimbingan keagamaan dengan melengkapi fasilitas bimbingan keagamaan berupa ruang bimbingan yang lebih memadai dan fasilitas penunjang bimbingan keagamaan lainnya.

2. Kepada Pembimbing Keagamaan Panti Asuhan Tiara Putri Sukarame Bandar Lampung
 - a. Supaya pembimbing lebih kreatif dalam penyampaian materi bimbingan, hal ini menurut penulis penting dikarenakan agar dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan anak asuh tidak bosan untuk mengikuti bimbingan.
 - b. Dalam pelaksanaan bimbingan hendaknya pembimbing tidak bersifat kaku, dikarenakan jika pembimbing kaku dalam pelaksanaan bimbingan akan ada kesenjangan antara pembimbing dan anak asuh sehingga pelaksanaan bimbingan keagamaan tidak berjalan dengan maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sujanto, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Askara Baru, 1991)
- Astuti, *kekerasan pada anak* (Jakarta: gelora aksara pratama, 2008)
- Atwar Bajari, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2015)
- Bastaman, hana J, *Integrasi Psikologi dengan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1995)
- Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (Studi&Karir)* (Yogyakarta: CV. Andi Offeset, 2004)
- De Lexi j, Meoloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Cet Ke- 2, Balai Pustaka, 2002)
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Cet Ke-1, Balai Pustaka , 2002)
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dengan Tajwid*, (Jakarta: Lautan Lestari, 2006)
- Erizki Kurnia, ”*Tipe Kepribadian Lingkungan dan Keluarga Pelaku Bullying Di SMPN 23 Bandar Lampung*”. (Skripsi Program Sarjana Stara 1. UIN Raden Intan Lampung).
- Fitria chakrawati, *bullying siapa takut ? panduan untuk mengatasi bullying* (solo : PT. Tiga serangkai pustaka mandiri, 2005)
- Gerald Corey, *teori dan praktik konseling & psikoterapi* (bandung : PT Refika Aditama 2013)
- H. Ardial, *Paradigmadan Model Penelitian Komunikasi* (Jakarta: PT BumiAksara, 2014)

- Imam Sayuti Farid, *Pokok Pokok Tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama sebagai Teknik Dakwah*, (Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel, Surabaya, 2010)
- J.Dwi Narwoko, dan Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terpadu* (Jakarta: Kencana, 2007)
- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1981)
- Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1981)
- Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm 158
- Muhammadiyah 6 Surakarta". (Skripsi Program S1. Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Poerwo darminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2003)
- Rocman, *Psikologi Sosial Lansia* (On-line), tersedia di <http://belajarpsikologi.com/psikologi-lansi> (11 oktober 2017, pkl 09:12).
- Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-Teori Psikologi Sosial* (Jakarta: Rajawali, 1984)
- Samsul Munir Amin. *Bimbingan Dan Konseling Islam*. (Jakarta : Amzah. Cet Ke-1, 2010)
- Soerjono Soekanto, *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1998).
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000)
- Wjs. Poerwadarmita, *Kamus Modern* (Jakarta: Jembatan, 1976)